

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis *problem based learning* (PBL) yang dikembangkan apabila dilihat dari rata-rata ketuntasan siswa pada uji coba I mencapai 65,62% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 21 siswa dan tidak tuntas sebanyak 11 siswa dan uji coba II mencapai 90,62% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 29 siswa dan tidak tuntas sebanyak 3 siswa, persentase peningkatan dari uji coba I ke uji coba II sebanyak 25%.
2. Peningkatan *self-efficacy* siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis *problem based learning* (PBL) yang dikembangkan dan ditinjau dari angket dan pernyataan positif serta pernyataan negatif kepada siswa menunjukkan peningkatan dari uji coba I ke uji coba II. Adapun peningkatan itu yakni, pada uji coba I di indikator 1 mencapai 2,99, di indikator 2 mencapai 2,88, dan di indikator 3 mencapai 3,02. Sedangkan pada uji coba II di indikator 1 mencapai 3,53, di indikator 2 mencapai 3,55, dan di indikator 3 mencapai 3,34. Sehingga pada tiap indikator mengalami peningkatan. Serta pada tingkat persentasenya di uji coba I mencapai 71,13% dan uji coba II mencapai 83,08% sehingga meningkat sebesar 11,95%.

3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi Buku Guru, Buku Siswa, dan LKS berbasis *Problem Based Learning* sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, karena telah memenuhi indikator keefektifan perangkat pembelajaran. Indikator keefektifan tersebut adalah:

- a. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal minimum 85%, pada uji coba I sebesar 65,62% dan pada uji coba II sebesar 90,62%. Ini berarti uji coba I belum efektif sedangkan uji coba II telah efektif.
- b. Ketercapaian tujuan pembelajaran minimal 75%, pada uji coba I di tujuan pembelajaran 3 belum mencapai ketercapaian hanya sebesar 62,50% itu berarti belum efektif sedangkan pada uji coba II keempat tujuan pembelajaran telah tercapai berarti untuk uji coba II telah efektif.
- c. Kriteria waktu pembelajaran yaitu pencapaian waktu pembelajaran minimal sama dengan pembelajaran biasa pada uji coba I dan uji coba II. Ini berarti kriteria waktu pembelajaran sudah efektif.
- d. Respon siswa terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran berbasis PBL yang dikembangkan serta kegiatan pembelajaran adalah positif.

4. Perangkat pembelajaran dikatakan efektif jika memiliki karakteristik, diantaranya:

- Pada Buku Guru (BG)
 - a. Menggunakan bahasa dan penyampaian yang mudah dimengerti
 - b. Ada petunjuk-petunjuk hal apa saja yang harus dilakukan guru
 - c. Materi pembelajaran yang jelas dan mengikuti sistematis
 - d. Berisikan masalah-masalah kontekstual
 - e. Menyajikan gambar yang menarik serta selaras dengan permasalahan yang diberikan.
- Pada Buku Siswa (BS)
 - a. Menggunakan bahasa dan penyampaian yang mudah dipahami siswa
 - b. Materi pembelajaran yang jelas dan mengikuti sistematis
 - c. Berisikan masalah-masalah kontekstual dan ditemukan siswa di kehidupan sehari-hari
 - d. Menyajikan gambar yang menarik serta selaras dengan permasalahan yang diberikan.
- Pada Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - a. Menggunakan bahasa dan penyampaian serta langkah-langkah yang mudah dipahami
 - b. Ada petunjuk untuk mengerjakan soal
 - c. Materi pembelajaran mengikuti buku guru dan buku siswa yang sistematis
 - d. Berisikan masalah-masalah kontekstual
 - e. Menyajikan gambar yang menarik bagi siswa.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menemukan perangkat pembelajaran yang efektif dibutuhkan waktu yang lebih lama saat penelitiannya tidak cukup hanya tiga hari saja dalam melakukan sekali uji coba dikarenakan agar peneliti mendapat nilai rata-rata siswa yang lebih baik sehingga peningkatan pada kemampuan kognitif siswa terlihat lebih signifikan.
2. Meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis *problem based learning* terdapat kesulitan pada siswa dalam mengerjakan soal-soalnya apabila tidak dibantu dengan menggunakan gambar/ilustrasi pada setiap soal yang ada.
3. Untuk pembaca yang ingin melanjutkan penelitian ini sebaiknya menerapkan perangkat pembelajaran secara menyeluruh, mengikuti seluruh prosedur pembelajaran yang direncanakan, serta memaksimalkan diskusi kelompok dalam menumbuh kembangkan kemampuan penalaran matematis siswa agar memperoleh hasil yang maksimal. Dikarenakan peneliti menemukan kendala karena hanya menggunakan 4 butir soal essay saja untuk menguji kemampuan penalaran matematis siswa. Disarankan menggunakan butir soal lebih banyak lagi agar lebih jelas penilaian tiap siswa kesetiap indikator yang digunakan.
4. Peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian terkait sebaiknya melakukan tahap evaluasi formatif yang ideal pada sebagai mana yang di kemukakan Dick and Carey, yaitu dengan mengikut sertakan evaluasi satu-

satu oleh para ahli, evaluasi satu-satu oleh peserta didik, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan perangkat yang lebih baik lagi.



THE
Character Building
UNIVERSITY